

PUBLICATION MANUSCRIPT

NASKAH PUBLIKASI

**THE INFLUENCE OF THE USE OF MASKER N95 ON THE
SMELL OF WASTE MANAGEMENT PRODUCT AT SAMARINDA
ISLAM HOSPITAL IN 2015**

**PENGARUH PEMBERIAN MASKER N95 TERHADAP BAU HASIL
PENGELOLAAN SAMPAH DI RUMAH SAKIT ISLAM SAMARINDA
TAHUN 2015**

Sherly Lestari¹, Lisa Wahidatul Oktaviani², Ainur Rachman³



DIAJUKAN OLEH :

SHERLY LESTARI

1111308240172

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT STIKES
MUHAMMADIYAH SAMARINDA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PEMBERIAN MASKER N95 TERHADAP BAU HASIL
PENGELOLAAN SAMPAH DI RUMAH SAKIT ISLAM SAMARINDA
TAHUN 2015**

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :
SHERLY LESTARI
1111308240172

Diseminarkan dan disahkan
Pada tanggal, 20 Agustus 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Lisa Wahidatul Oktaviani S.KM, M.PH

Ainur Rachman. S,KM.M. Kes

NIDN. 1108108701

NBP. 1123058301

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi

Mahasiswa

Lisa Wahidatul Oktaviani S.KM, M.PH

NIDN. 1108108701

Sherly Lestari

NIM. 1111308240172

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBERIAN MASKER N95 TERHADAP BAU HASIL
PENGELOLAAN SAMPAH DI RUMAH SAKIT ISLAM SAMARINDA
TAHUN 2015**

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :
SHERLY LESTARI
1111308240172

Diseminarkan dan disahkan
Pada tanggal, 20 Agustus 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Lisa Wahidatul Oktaviani S.KM, M.PH

Ainur Rachman. S,KM.M. Kes

NIDN. 1108108701

NBP. 1123058301

Koordinator Mata Ajar Skripsi

Mengetahui,

Mahasiswa

Lisa Wahidatul Oktaviani S.KM, M.PH

NIDN. 1108108701

Sherly Lestari

NIM. 1111308240172

PENGARUH PEMBERIAN MASKER N95 TERHADAP BAU HASIL PENGELOLAAN SAMPAH DI RUMAH SAKIT ISLAM SAMARINDA TAHUN 2015

Sherly Iestari¹, Lisa Wahidatul Oktavian², Ainur Rachman³

INTISARI

Latar Belakang : Pengelolaan sampah rumah sakit yang tidak memenuhi persyaratan kesehatan dapat menimbulkan berbagai penyakit dan bau yang tidak sedap. Bau adalah zat kimia yang tercampur di udara dengan konsentrasi yang sangat rendah, yang manusia terima dengan indra penciuman. Untuk mengatasi bau hasil pengelolaan sampah dapat menggunakan alat pelindung diri yaitu berupa masker, ada berbagai jenis masker yang dapat digunakan seperti Masker Face, N95 dan respirator.

Tujuan Penelitian : Mengetahui apakah terdapat pengaruh pemberian masker N95 terhadap bau hasil pengelolaan sampah di rumah sakit Islam Samarinda tahun 2015.

Metode : Desain penelitian eksperimen dengan rancangan pre experimental designs *one group pretest post test*. Cara pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 responden, data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner untuk mengetahui bau hasil pengelolaan sampah.

Hasil penelitian : Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji Wilcoxon Sign Rank Test, sebelum diberi perlakuan keseluruhan responden merasakan bau dan setelah diberi perlakuan dari 31 responden 25 responden merasakan tidak bau dan 6 responden tetap merasakan bau hasil pengelolaan sampah di rumah sakit Islam Samarinda tahun 2015.

Kesimpulan : Terdapat pengaruh pemberian masker N95 terhadap bau hasil pengelolaan sampah rumah sakit Islam Samarinda tahun 2015.

Kata Kunci : Masker N95, Bau

¹Mahasiswa Program Study Kesehatan Masyarakat, STIKES Muhammadiyah Samarinda

²Dosen, STIKES Muhammadiyah Samarinda

³Dosen, STIKES Muhammadiyah Samarinda

THE INFLUENCE OF THE USE OF MASKER N95 ON THE SMELL OF WASTE MANAGEMENT PRODUCT AT SAMARINDA ISLAM HOSPITAL IN 2015

Sherly Iestari¹, Lisa Wahidatul Oktavian², Ainur Rachman³

Background: Waste Management hospitals that do not meet health requirements can lead to various diseases and a bad odor. Smell is a chemical substance mixed in the air with very low concentrations, the man received with a sense of smell. To cope with the smell of the results of waste management can use personal protective equipment in the form of masks, there are different types of masks that can be used such as face mask, N95 and respirator.

Objective: To determine the influence of the use of masker N95 on the smell of waste management product at samarinda islam hospital in 2015.

Methods: The study design experiment with the design of pre-experimental designs one group pretest poss test. Method of sampling used is total sampling. The sample in this study as many as 31 respondents, data were collected using a questionnaire to determineThe small waste management results.

RESULTS: Based on the research that has been done by Wilcoxon Sign Rank Test, before treated all respondents felt the odor and after being given the treatment of 31 respondents 25 respondents still fell not smell and 6 respondents still feel the smell of the management of sampa hospital islam samarinda year 2015.

Conclusion: There is the influence of the use of masker N95 on the smell of waste management product at samarinda islam hospital in 2015.

Keywords: Mask N95, smell

¹ Student of Public Health Study Program, STIKES Muhammadiyah Samarinda

²Lecture, college of Health sciences (STIKES) Muhammadiyah Samarinda

³Lecture, college of Health sciences (STIKES) Muhammadiyah Samarinda

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan sarana upaya kesehatan dalam menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan dan merupakan institusi penyedia jasa pelayanan yang kompleks perlu dikelola secara profesional terhadap sumber daya manusianya, rumah sakit juga merupakan pusat dimana pelayanan kesehatan masyarakat, pendidikan serta penelitian kedokteran diselenggarakan (Aztwar, 2009).

Pengolahan sampah rumah sakit yang tidak memenuhi persyaratan kesehatan dapat menimbulkan berbagai penyakit diantaranya Infeksi *nosokomial*. Infeksi *nosokomial* adalah infeksi yang terjadi di dalam rumah sakit atau infeksi oleh mikroorganisme yang diperoleh selama dirawat di rumah sakit. Terjadinya infeksi nosokomial merupakan hal yang paling sulit dihadapi klinisi dalam menangani penderita-penderita gawat. Kejadian infeksi nosokomial menjangkau paling sedikit sekitar 9% (variasi 3-21%) dari lebih 1,4 juta pasien rawat inap rumah sakit di seluruh dunia. Di negara maju, angka kejadian infeksi nosokomial telah dijadikan salah satu tolak ukur mutu pelayanan rumah sakit. Mengingat besarnya masalah infeksi nosokomial serta kerugian yang diakibatkannya, diperlukan upaya pengendalian yang dapat menurunkan risiko infeksi nosokomial (WHO, 2005).

Rumah sakit merupakan penghasil sampah yang Secara Nasional, jumlah Rumah Sakit di

Indonesia sekitar 1.246 unit dan Puskesmas sekitar 7.540 unit (DepKes, 2004). Berdasarkan potensi bahaya yang terkandung di dalamnya, maka sampah medis dan non medis harus dikelola secara saniter mulai dari tahap pemilahan, pengumpulan, penampungan, pengangkutan sampah dan pembuangan akhir/pemusnahan. Kesalahan dalam penanganannya akan dapat membahayakan dan menimbulkan gangguan kesehatan baik pasien, petugas, maupun pengunjung (DepKes RI, 2004)

Pelindung pernafasan (Respirator/Masker) Alat ini bekerja dengan menarik udara yang terhirup melalui suatu medium yang akan membuang sebagian besar kontaminan. Untuk debu dan serabut mediumnya adalah filter yang harus diganti jika sudah kotor. Tetapi untuk gas dan uap mediumnya adalah penyerapan kimia yang khusus dirancang untuk gas dan uap yang akan dibuang. Dalam penelitian ini akan menggunakan Masker N95 karena dapat menyaring hingga 95% dari keseluruhan partikel yang berada di udara. Bentuknya biasanya setengah bulat dan berwarna putih, terbuat dari bahan solid dan tidak mudah rusak. Pemakaiannya juga harus benar-benar rapat, sehingga tidak ada celah bagi udara luar masuk.

Penggunaan masker N95 pada saat ini jarang digunakan oleh orang biasa, hal ini dikarenakan masker ini adalah salah satu masker kesehatan

untuk petugas kesehatan dalam menangani wabah, mencegah virus maupun gangguan kesehatan lainnya. Untuk itu masker ini akan di pergunakan untuk petugas kebersihan dirumah sakit islam samarinda khususnya dalam melakukan pengelolaan sampah rumah sakit.hal ini dilakukan oleh peneliti karena selama ini petugas kebersihan yang ada dirumah sakit islam samarinda menggunakan masker biasa untuk mengelolah sampah rumah sakit, tetapi masih ada petugas kebersihan yang tidak menggunakan masker dalam melakukan pengelolaan sampah, adapun tujuan dalam penggunaan masker yaitu untuk mengurangi bau dari sampah tersebut.

Rumah Sakit Islam Kalimantan Timur merupakan Rumah Sakit Tipe C, yang dibangun untuk melayani kesehatan masyarakat serta pegawainya, Rumah Sakit Islam memiliki petugas kesehatan lingkungan sebanyak 3 orang dan petugas kebersihan sebanyak 31 orang. Dan untuk data sampah yang ada dirumah sakit islam saat ini pada tahun 2014 di enam bulan terakhir, menunjukkan bahwa sampah medis dibulan November menghasilkan sampah terbanyak dari bulan lainnya yaitu mencapai 1324 Kg dan mengalami penurunan di bulan desember yaitu mencapai 1139 Kg. untuk data tahun 2015 dibulan januari mengalami kenaikan kembali yaitu mencapai 1338 Kg dan mengalami penurunan kembali dibulan februari yaitu mencapai 1310 Kg perbulanya. (Laporan Tahunan 2015)

Sebagai pembandingan peneliti membandingkan rumah sakit Islam dengan Rumah Sakit

Dirgahayu, hal indikarenakan kedua Rumah Sakit tersebut termaksud rumah sakit swasta dengan tipe C yang ada dikota samarinda saat ini,selain itu kedua rumah sakit ini berdiri pada tahun 1971, serta lokasi Rumah sakit Ini sangat berdekatan dengan rumah penduduk. untuk Data sampah medis pada rumah sakit dirgahayu pada bulan November menghasilkan sampah terbanyak yaitu mencapai 127 Kg, dan terendah dibulan Agustus yaitu mencapai 60 Kg. untuk jumlah Sampah non medis yang dihasilkan dalam satu bulan 39,0 m³ pada bulan Januari dan meningkat pada bulan Desember 40,4m³ pada Tempat Penampungan Sementara (TPS).

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara di Lokasi Rumah Sakit Islam Samarinda menyimpulkan bahwa semua sampah rumah sakit dikumpulkan dalam tempat, tempat sampah tidak berpenutup, pengangkutan menggunakan kantong plastik yang tidak tertutup rapat memungkinkan terjadinya tumpahan yang berbahaya bagi kesehatan. Tepat Penyimpanan Sementara (TPS). sampah non medis/sampah Domestik terbuka dan berbau dan bercampur sampah kering dan sampah basah sehingga mengundang sumber vektor dan binatang dan masih diketemukannya dibeberapa ruangan yang belum melakukan pengelolaan sampah medis yang sesuai prosedur. Maka untuk kedepannya peneliti ingin mengetahui sudah sejauh mana perkembangan pengelolaan sampah medis di Rumah Sakit Islam, apakah sudah memenuhi syarat atau belum memenuhi syarat. Mukono (2005).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti ingin dilakukan penelitian tentang Pengaruh Pemberian Masker N95 Terhadap Bau Hasil Pengelolaan Sampah di Rumah Sakit Islam.

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian masker N95 terhadap Bau Hasil Pengelolaan Sampah di Rumah Sakit Islam Samarinda Tahun 2015.

2. Tujuan Khusus

- Mengetahui pengaruh sebelum pemberian masker N95 terhadap bau hasil pengelolaan sampah Rumah Sakit Islam.
- Mengetahui pengaruh sesudah pemberian masker N95 terhadap bau hasil pengelolaan sampah Rumah Sakit Islam.
- untuk membandingkan sebelum pemberian masker N95 dan sesudah pemberian masker N95.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen atau percobaan. Penelitian eksperimen adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan/ *intervensi* pada subjek penelitian (Budiman, 2013). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra eksperimen (*pre experimental designs*) dan jenis penelitian pra eksperimen dalam penelitian ini menggunakan *One Group Pretest Posttest*. Bentuk

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

rancangan ini adalah sebagai berikut: Menurut

Notoadmojo(2010). Penelitian pra eksperimen adalah suatu bagian penelitian eksperimental yang dilakukan tanpa memperhatikan adanya variable control dan nir-acak. Penelitian memberikan perlakuan pada responden penelitian yang selanjutnya di observasi efeknya. Perlakuan merupakan *representatif* dari variable independen dan efek adalah *representatif* dari variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Islam Samarinda yang berada di Jalan Guramai No.18 Kelurahan Sungai Dama Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda.

Rumah Sakit Islam Samarinda merupakan salah satu rumah sakit swasta yang berada di dalam wilayah Samarinda Kalimantan Timur. Rumah Sakit Islam Samarinda didirikan dengan tujuan agar dapat digunakan sebagai sarana dakwah yang diadakan melalui lembaga kemanusiaan dalam hal rumah sakit dengan nuansa islami.

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 31 responden petugas kebersihan rumah sakit islam Samarinda, data umum disajikan berupa jenis kelamin dan umur. Setelah data terkumpul dilakukan analisis univariat, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

a. **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.**

Tabel 4.1 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Petugas Kebersihan di Rumah sakit Islam Samarinda Tahun 2015.

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-laki	14	45
2.	Perempuan	17	55
Total		31	100

Sumber : Data Primer 2015

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jenis kelamin responden dengan proporsi terbanyak yaitu perempuan yakni sebanyak 17 orang (55%) dan laki-laki sebanyak 14 orang (45%).

a. **Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Distribusi umur petugas kebersihan Rumah Sakit Islam Samarinda sebagai responden dalam penelitian ini berkisar antara 24 sampai 39 tahun. Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Responden Menurut Umur Petugas Kebersihan Di Rumah Sakit Islam Samarinda Tahun 2015.

NO.	Umur (Tahun)	Persentase (%)
1.	20-25	19,4
2.	26-30	77,4
3.	36-40	16,1
Total		100

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel diatas, umur responden petugas kebersihan rumah sakit islam Samarinda dengan jumlah tertinggi adalah umur 26-30 tahun dengan besar

presentase 77,4% dan jumlah terendah adalah usia 36-40 tahun sebanyak 16,1%

Tabel 4.2 Distribusi Responden Menurut pendidikan Petugas Kebersihan Di Rumah Sakit Islam Samarinda Tahun 2015.

NO.	Pendidikan	Frekuensi
1.	SD	2
2.	SMP	24
3.	SMA	5
Total		31

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, pendidikan responden petugas kebersihan rumah sakit islam Samarinda dengan jumlah tertinggi adalah pendidikan SMP dengan besar presentase 77,4% dan jumlah terendah adalah SD sebanyak 16,1%.

Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable yang diteliti, dalam penelitian ini variable independen yaitu bau hasil pengelolaan sampah medis dan non medis dan variable dependen adalah pengaruh pemberian masker N95.

Petugas kebersihan rumah sakit islam samarinda dari 31 orang sebelum diberikan perlakuan tidak menggunakan masker apapun. Dan setelah diberikan perlakuan dari 31 orang menggunakan masker N95 saat bekerja selama 2-3 jam.

a. Variabel Independen

Bau Hasil Pengelolaan Sampah Rumah Sakit Islam Samarinda.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah. Bau hasil pengelolaan sampah rumah sakit

islam. Data-data tentang bau hasil pengelolaan sampah rumah sakit dengan menggunakan skala nominal adalah sebagai berikut .:

Tabel 4.5 Distribusi bau hasil pengelolaan sampah rumah sakit islam Sebelum diberikan perlakuan pada petugas kebersihan rumah sakit islam samarinda.

No	Pertanyaan	F Bau	% bau	F Tidak bau	% tidak bau
1	Pemilahan.	31	100	0	0
2	Pengumpulan.	21	68	10	19
3	Penampungan	25	81	6	32
4	Pengangkutan.	31	100	0	0
Total		31	100	31	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas sebelum diberi perlakuan pertanyaan pertama tentang pemilahan sampah medis dan non medis yang menjawab bau adalah 31 responden dan menjawab tidak bau adalah 0 responden, dan Pertanyaan kedua tentang penggumpulan sampah medis dan on medis yang menjawab bau adalah 21 responden dan yang menjawab tidak bau adalah 10 responden. Pertanyaan ketiga tentang penampungan sampah medis dan non medis yang menjawab bau adalah 25 responden dan yang menjawab tidak bau adalah 6 responden, dan untuk pertanyaan ke empat yang menjawab bau adalah 31 responden dan yang menjawab tidak bau adalah 0 responden. Sedangkan untuk nilai tetinggi adalah pada pertanyaan pertama

dan keempat dengan 31 responden menjawab bau semua, dan untuk nilai terendah pada pertanyaan kedua dengan 21 responden menjawab bau.

Selain data bau hasil pengelolaan sampah rumah sakit islam sebelum diberikan perlakuan, data bau hasil pengelolaan sampah rumah sakit setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan skala nominal dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.6 Distribusi bau hasil pengelolaan sampah rumah sakit islam Sesudah diberikan perlakuan pada petugas kebersihan rumah sakit islam samarinda Tahun 2015.

No	Pertanyaan	F Bau	% bau	F Tidak bau	% tidak bau
1	Pemilahan.	0	0	31	100
2	Pengumpulan.	0	0	31	100
3	Penampungan	0	0	31	100
4	Pengangkutan.	6	19	25	81
Total		31	100	31	100

Sumber Dataprimer2015

Berdasarkan tabel diatas sesudah diberi perlakuan pertanyaan pertama tentang pemilahan sampah medis dan non medis yang menjawab tidak bau adalah 31 responden dan menjawab bau adalah 0 responden. Pertanyaan kedua tentang penggumpulan sampah medis dan non medis yang menjawab tidak bau adalah 31 responden dan yang menjawab bau adalah 0 responden. Pertanyaan ketiga tentang penampungan sampah medis dan non medis yang menjawab tidak bau adalah 31 responden

dan yang menjawab bau adalah 0 responden, dan untuk pertanyaan ke empat yang menjawab tidak bau adalah 25 responden dan yang menjawab bau adalah 6 responden. Sedangkan untuk nilai tertinggi adalah pada pertanyaan pertama, kedua dan ketiga dengan 31 responden menjawab tidak bau semua, dan untuk nilai terendah pada pertanyaan keempat dengan 25 responden menjawab tidak bau.

Tabel 4.7 Distribusi responden berdasarkan sebelum dan sesudah diberikan masker N95 dari hasil analisis data menggunakan uji Wilcoxon signed Rank Test

No.	Sebelum dan sesudah diberikan masker N95	Responden	Persentase
1.	Negative	0	0
2.	Positif	25	81
3.	Tis	6	32
	Total	31	100

Sumber: data primer

Hasil yang telah ditetapkan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengaruh pemberian masker N95 sebanyak 25 (81%) orang dan tidak ada pengaruh sebanyak 6 orang (32%)

Analisis Bivariat

Setelah melakukan analisis data secara univariat, selanjutnya dilakukan analisis data secara bivariat untuk mengidentifikasi pengaruh antara variable independen dan dependen yang dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*. Uji *Wilcoxon Sign Rank Test* digunakan karena data berdistribusi tidak normal. Dalam penelitian ini variable independen

adalah bau hasil pengelolaan sampah rumah sakit islam samarinda dan variable dependen adalah masker N95. Berdasarkan perhitungan Software Statistik didapatkan hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* sebagai berikut:

- a. Pengaruh Pemberian Masker N95 Terhadap Bau Hasil Pengelolaan sampah Rumah Sakit Islam Samrinda Tahun 2015.

Tabel 4.7 Distribusi responden berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *wilcoxon Sing Rank Test*.

	Total
Z	-5.000
Probability Value	0.000

Sumber: *Wilcoxon Signed Rank Test*

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* yang telah dilakukan, diperoleh nilai *P-Value* sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,05, sehingga terdapat pengaruh Pemberian Masker N95 Terhadap Bau Hasil Pengelolaan sampah Rumah Sakit Islam Samrinda Tahun 2015.

PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan ini akan dipaparkan penelitian yang telah didapatkan karakteristik responden, analisis bivariat untuk melihat pengaruh pemberian masker N9

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada saat penelitian, diketahui bahwa bau hasil pengelolaan sampah sebelum diberikan masker N95 dari 31 petugas kebersihan atau responden

sebesar 100% yang menjawab bau untuk 4 pertanyaan. Dan setelah diberi perlakuan yang menjawab tidak bau sebanyak 81% dan masih menjawab bau sebanyak 19%. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan uji *Wilcoxon sign rank test*, diperoleh nilai *P-value* sebesar 0,000, yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a gagal ditolak, sehingga terdapat pengaruh memakai masker N95 terhadap bau hasil pengelolaan sampah Rumah Sakit Islam samarinda tahun 2015.

Dari hasil uji *wilcoxon sign rank test* pada tabel Rank terdapat hasil nilai a sesudah diberi perlakuan lebih rendah dengan nilai sebelumnya sebanyak 0 orang, nilai b sesudah diberi perlakuan lebih besar dari pada sebelum diberi perlakuan atau meningkat sebanyak 25 orang. dan nilai c sesudah dan sebelum diberi perlakuan sama sebanyak 6 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dari 31 responden yang merasakan tidak bau setelah diberi perlakuan sebanyak 25 responden dan tetap merasakan bau sebelum dan setelah perlakuan sebanyak 6 responden.

pengaruh pemberian masker N95 terhadap bau hasil pengelolaan sampah Rumah Sakit Islam Samarinda yang mengalami peningkatan setelah adanya pemberian masker N95 kepada seluruh responden selama 3 hari.

KESIMPULAN

1. Sebelum dilakukan perlakuan pemberian masker N95 dari 31 responden keseluruhan merasakan Bau hasil pengelolaan sampah dirumah saikit islam samarinda.
2. Setelah dilakukan perlakuan pemberian masker N95 dari 31 responden yang merasakan tidak bau sebanyak 25 responden dan merasakan bau sebanyak 6 responden.
3. Sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terdapat pengaruh pemberian masker N95 terhadap bau hasil pengelolaan sampah rumah sakit islam samarinda.

Saran

1. Bagi Rumah Sakit Islam Samarinda

Diharapkan dari pihak Rumah Sakit dapat menggunakan masker N95 untuk mengatasi bau hasil pengelolaan sampah rumah sakit. Selai itu masker ini mempunyai kelebihan seperti mencegah infeksi dan penularan penyakit.

2. Bagi Petugas Kebersihan

Petugas kebersihan diharapkan menggunakan masker sehingga bau dari sampah tidak mengganggu pekerjaan yang dilakukan karena adanya rasa tidak nyaman akibat bau sampah.

3. Bagi STIKES Muhammadiyah Samarinda

Diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk acuan dan pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya. Dan juga hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi atau acuan dalam memberikan bimbingan dan konseling, kepada masyarakat dalam menangani bau hasil pengelolaan sampah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan belum mampu membahas lebih spesifik mengenai bau hasil pengelolaan sampah rumah sakit. dan Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data

dasar untuk acuan dan pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya, misalnya menambahkan variabel-variabel yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar A 2009. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*.

Budiman (92013). Metode penelitian kesehatan, Jakarta : Rineka cipta

Notoadmojo, soekidjo. (2010). Metodologi penelitian

Rumah Sakit Dirgahayu (2015) Buku Laporan Tahunan Rumah Sakit Dirgahayu

Depkes RI, 2004. *Pengantar Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI

Mukono, H.J., 2005. *Toksikologi Lingkungan*. Surabaya : Airlangga Universitas Depkes RI, 2002. *Pedoman Sanitasi Rumah Sakt di Indonesia*, Dirjen PPM danPL, Jakarta kesehatan, Jakarta:Rinekacipta

WHO, 2005. *Pengelolaan Aman Limbah Layanan Kesehatan*. Buku Kedokteran. Jakarta